

STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID 19

Siti Aisyah

Institut Agama Islam Dar Aswaja Rokan Hilir
Siti.aisyah.84adiratna@gmail.com

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui strategi oleh seluruh guru khususnya guru pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid 19. Pandemi ini membuat seluruh aspek kehidupan berdampak yang luar biasa seluruh sektor mengalami guncangan terutama pada sektor pendidikan. Sektor pendidikan harus merubah strategi pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya, biasanya dilakukan dengan tatap muka kini menjadi pembelajaran jarak jauh atupun daring konsekwensinya harus merubah seluruh teknik pembelajaran dari perencanaan sampai pada evaluasi. Pada kajian strategi pembelajaran yang digunakan pendidikan agama Islam dilakukan dengan tiga tahapan pertama tahapan perencanaan pada kegiatan, perencanaan media pembelajarannya, perencanaan aplikasi yang akan dipakai untuk pembelajaran daring dan perencanaan pelaksanaan pembelajarannya sampai kepada evaluasi. Kedua pelaksanaannya Strategi pada kegiatan ini guru melaksanakan strategi diawali dengan kegiatan prapembelajaran dilakukan dalam bentuk interaksi tanya jawab, pertukaran informasi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik dengan pola satu atau dua arah. Ketiga kegiatan evaluasi pada masa pandemi ini bentuk evaluasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran daring adalah berupa tes pilihan ganda yang diisi peserta didik melalui gogle form dan pemberian tugas yang harus dikerjakan peserta didik

Kata Kunci: Strategi Guru, Covid 19

Abstract

This journal aims to find out strategies by all teachers, especially Islamic religious education teachers during the covid 19 pandemic. This pandemic makes all aspects of the impact that are very extraordinary, all sectors experience shocks, especially in the education sector. The education sector has to change learning strategies that are different from before, usually done face-to-face, now it is distance learning or the consequences are having to change all learning from lesson planning to evaluation. In the study of the learning strategies used by teachers in learning Islamic religious education, the first three stages of planning, planning the learning media, planning applications that will be used for learning and planning the implementation of learning to evaluation. The second strategy in this activity the teacher implements the strategy starting with pre-learning activities carried out in the form of question and answer interactions, information exchange or reciprocal relationships between teachers and students with a one-way or two-way pattern. The three evaluations during this pandemic are forms of evaluation that can be done in this bold learning, namely in the form of a choice test filled out by students through a google form and presenting tasks that must be done by students.

Keywords: Strategy Teacher, Covid 19

A. Introduction

Transformasi masyarakat Islam era revolusi industri 4.0 yaitu, bahwa masyarakat Islam mesti memahami dan menguasai teknologi informasi sembari aktualisasi *skill*, mampu berkompetitif bidang ilmu pengetahuan dan sains serta menjadikan Islam sebagai basic nilai kehidupan dalam beraktivitas, sehingga kehidupan umat Islam selaras dengan tuntutan Islam dan tuntutan sosial kemasyarakatan seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang serba canggih. Perkembangan iptek harus diimbangi dengan pengembangan moral dan religi, semata-mata mengandalkan kemampuan iptek saja tidak dapat melunturkan kerendahan hati manusia dan menyuburkan keangkuhan serta keserakahan manusia akan kekuasaan dan popularitas yang tanpa batas.¹

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar terencana untuk meningkatkan taraf hidup setiap individu yang dimulai sejak lahir sampai meninggal dunia sesuai dengan hadis nabi tuntutlah ilmu dari buaian sampai ke liang lahat. Pendidikan sangat penting bagi manusia dengan pendidikan manusia dapat berkembang untuk mencapai cita-citanya dan kesejahteraan.

Melalui pendidikan setiap pribadi manusia dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada pada dirinya dan berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat perkembangan teknologi, dan juga ilmu pengetahuan yang setiap harinya terus berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman. Dalam pendidikan formal pembelajaran disekolah berlangsung secara tatap muka pada umumnya disanalah terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Ketika pembelajaran berlangsung banyak aktivitas yang dapat dilakukan oleh anak dan guru diantaranya mendengarkan, menyimak, berdiskusi, dan memecahkan masalah segala aktivitas mereka dapat diamati oleh guru ketika pembelajaran berlangsung.²

Segala aktivitas pembelajaran berlangsung itu saat ini tidak dapat dinikmati ataupun dilakukan oleh seluruh sekolah yang ada di indonesia bahkan seluruh dunia karena adanya musibah yang sedang melanda negara kita yang disebut dengan virus

¹ Nurliana Nurliana, "Transformasi Masyarakat Islam Era Revolusi Industri 4.0," *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 9, no. 2 (December 28, 2019): 107–21, <https://doi.org/10.24014/JIIK.V9I2.8389>.

² Husamah. 2014. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. (Jakarta: Prestasi Pustakaraya)

corona atau *Covid 19*. Dengan wabah yang sedang melanda memporak porandakan segala sisi kehidupan manusia baik dari segi ekonomi, sosial, pertahanan dan tak luput juga dari segi pendidikan yang sangat berdampak luar biasa semula yang kegiatan pengajaran dapat dilakukan dengan tatap muka kini hanya mampu dilaksanakan dengan daring, maknanya tidak ada lagi sentuhan hangat dari guru kepada anak didik, tidak ada lagi guru mampu mengawasi segala aktivitas mereka dalam belajar dan tak ada lagi guru mampu menilai sikap mereka pada proses pembelajaran yang ini nantinya akan berdampak pada pertumbuhan jiwa sosial anak di masyarakat.

Virus covid 19 pertama kali terdeteksi di indonesia awal maret 2020 sampai sekarang terus berkembang dan angka kematian disebabkan virus ini juga sangat besar semenjak saat itu lah pemerintah indonesia menerapkan protokol kesehatan dengan istilah lima M, Menjaga jarak, memakai masker, menghindari kerumunan, dan mencuci tangan. Saat ini pemerintah juga lagi kgencar-gencarnya melaksanakan vaksinasi secara masal yang semua ini dilakukan untuk memutus mata rantai dan mencegah berkembang lebih luas lagi virus covid19 ini.

Kebijakan itu berdampak pada seluruh sektor yang ada di indonesia terutama pada sektor pendidikan, berdasarkan keputusan menteri pendidikan pembelajaran tidak lagi dilakukan secara tatap muka dikelas melainkan dilakukan secara online dengan menggunakan beberpa aplikasi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.³

Perubahan sistem pembelajaran akibat pandemi ini tentunya akan berubah pula kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh sekolah baik dari kepala sekolahnya maupun dari gurunya, ini merupakan tantangan sekaligus cobaan bagi sektor pendidikan terutama guru, guru harus bekerja lebih ekstra lagi dari menyusun perangkat pembelajarannya yang semula sudah disusun secara rapi harus dirubah lagi disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada sekarang ini. Banyak kendala yang dihadapi baik guru maupun siswa pada pembeajaran daring ini salah satunya kurang siapnya guru sebagai tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran daring ini sehingga akan berpengaruh pada pencapaian pembelajaran. Dengan memperhatikan hal ini salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu tentang Strategi Pembelajaran, dengan strategi tersebut guru akan

³Jendela Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Retrieved from https://jendela.kemdikbud.go.id/home/downloadfile/?name=EDISI_6_20161.pdf

memiliki pedoman dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) apa yang harus dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

Strategi pembelajaran pada masa pandemi ini pasti akan berbeda dengan strategi mengajar yang dilakukan sebelum pandemi. Kegiatan mengajar pada masa pandemi ini ada beberapa yang harus disiapkan seperti memilih media pembelajarannya, membuat videonya, dan memilih aplikasi yang mudah dipakai dan mudah untuk dilakukan. Sebelum masuk kepada strategi guru dalam pembelajaran pada masa pandemi lebih baiknya kita ketahui dulu apa itu strategi. Strategi merupakan siasat atau taktik yang dilakukan oleh seseorang dalam mencapai tujuan. Menurut Hamalik mendefinisikan strategi pengajaran merupakan keseluruhan metode dan prosedur yang menitik beratkan pada kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar.⁴ Sebelum membahas lebih dalam tentang strategi pembelajaran masa pandemi disajikan terlebih dahulu apa itu strategi.

Strategi merupakan suatu garis besar haluan yang akan dilalui dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan jika dihubungkan dengan kegiatan pembelajaran maka strategi merupakan pola kegiatan yang dilakukan oleh guru dan murid dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁵ Menurut Syaiful dan Aswan mengatakan strategi ialah garis besar haluan dalam bertindak atau usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Djamarah (2006) strategi mengajar merupakan tindakan nyata dari guru atau merupakan praktek guru melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.⁶

Dari definisi di atas dapat disimpulkan strategi pembelajaran merupakan taktik atau cara yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya yang nantinya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk menetapkan strategi pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya, kompetensi yang harus dicapai dan jenis materi yang akan diajarkan, antara materi yang satu dengan yang lain tidak bisa menggunakan strategi

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

⁵ Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia)

⁶ Djamarah, Syaiful Bahri., Aswan Zain. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*.

(Jakarta: Rineka Cipta)

yang sama melainkan harus menggunakan strategi yang berbeda pula.⁷ Apa lagi dihubungkan dengan kegiatan pembelajaran yang saat ini karena wabah pandemi yang melanda di seluruh dunia maka guru harus memiliki kemampuan lain terutama yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring tentunya strategi pembelajaran yang akan digunakan akan berbeda dengan pembelajaran pada umumnya.

Wabah pandemi covid 19 yang melanda seluruh dunia terutama Indonesia yang saat ini sangat meresahkan seluruh masyarakat karena penularannya yang begitu cepat dan korban yang berjatuhan pun semakin banyak. Wabah ini melumpuhkan segala sektor yang ada di Indonesia terutama sektor pendidikan namun meskipun demikian pendidikan harus tetap berjalan walau dengan segala keterbatasan yang ada. Keadaan yang demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan pembaharuan-pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan pembelajaran adapun bentuk inovasi tersebut ialah dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh atau online.

Pembelajaran jarak jauh didefinisikan sebagai sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi tertentu yang setiap anggotanya tidak berada dalam satu ruangan merupakan ditempat yang berbeda mereka disatukan dengan alat telekomunikasi interaktif ini yang menghubungkan antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa ditempat yang berbeda.⁸ Adapun ciri-ciri ataupun bentuk dari pembelajaran jarak jauh ini diantaranya:

1. Adanya lembaga formal yang menyelenggarakan
2. Pebelajar terpisah dengan pembelajar
3. Menggunakan sistem telekomunikasi sebagai alat untuk menghubungkan pebelajar dengan pembelajar

Di tengah wabah yang sangat berbahaya ini sistem pembelajaran daring dijadikan salah satu solusi untuk mengatasi segala kesulitan pembelajaran yang dialami oleh sektor pendidikan. Mutu merupakan tujuan utama dari penyelenggaraan pendidikan,

⁷ Prabowo, Sugeng Listyo., Faridah Nurmaliyah. 2010. *Perencanaan pembelajaran pada bidang studi, bidang studi tematik, muatan lokal, kecakapan hidup, bimbingan dan konseling*. (Malang: UIN Maliki Press)

⁸ Prawiradilaga, Dewi Salma, dkk.. *Mozaik Teknologi Pendidikan: ELearning*. (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016)

peningkatan kualitas mutu pendidikan menjadi salah satu strategi pokok selain pemerataan pendidikan dan akses pendidikan serta peningkatan relevansi dan efisiensi.⁹

Teknologi menjadi alat utama yang harus dimanfaatkan oleh sektor pendidikan ditengah pandemi saat ini. Dunia pendidikan harus merubah cara lama ke cara yang baru untuk menghadapi kelemahan dan kekurangan pada pembelajaran. Guru merupakan sektor utama yang harus memiliki kemampuan dan pengetahuan serta keterampilan dalam menggunakan alat dan sumber digital untuk membantu peserta didik dalam mencapai standar akademik yang diinginkan.

Kemendikbud mengatakan pembelajaran jarak jauh dibagi kedalam dua jenis pembelajaran yaitu:

1. Pembelajaran dalam jaringan (daring)

Daring memiliki makna tersambung dengan jaringan (Online) maknanya pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran ini memang terlihat mudah namun dalam pelaksanaannya guru dan orang tua harus bekerja sama untuk memantau segala aktifitas anak ketika pembelajaran berlangsung maupun sudah selesai orang tua dengan guru harus saling berkomunikasi tentang perkembangan belajar anak.¹⁰

Ada beberapa aplikasi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk pembelajaran daring ini diantaranya:

- a. Google Classroom

Classroom merupakan layanan web yang dapat digunakan secara gratis oleh setiap orang classroom ini yang dikembangkan oleh google untuk pendidikan dengan tujuan menyederhanakan membuat tugas, mendistribusikan dan menilai tugas tanpa menggunakan kertas. Aplikasi ini memang didesain untuk memudahkan pendidikan mengeksplorasi keilmuan yang dimilikinya yang selanjutnya akan disalurkan kepada peserta didik. Aplikasi ini sangat mudah dalam penggunaannya siswa tinggal diundang atau dengan memasukkan kode class yang nantinya siswa tergabung ke dalam class,

⁹ Kusuma, Jaka Wijaya., Hamidah. *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19*, Vol. 5, No. 1, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika

¹⁰ Sudarsana Ketut, dkk. 2020. *COVID 19 Perspektif Pendidikan*. (Yayasan Kita Menulis)

guru tinggal menginstruksikan apa yang akan dikerjakan aplikasi ini juga dapat dijadikan sebagai kontrol kegiatan siswa di luar sekolah.¹¹

b. Aplikasi Zoom

Aplikasi Zoom merupakan aplikasi video conference yang dapat digunakan antar perangkat baik dari laptop ataupun dari handphone. Zoom ini merupakan platform yang dapat digunakan pembelajaran tatap muka antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa secara jarak jauh.

Aplikasi zoom ini sangat cocok digunakan untuk pembelajaran saat ini dimana aplikasi ini mampu menampung 100 orang. Aplikasi ini memungkinkan seseorang untuk menulis dan berbicara secara bersamaan dan dalam penggunaannya tidak harus mendownload aplikasinya cukup mengakses di web.¹²

c. Live Chat Whatsapp

Selain dua aplikasi di atas whatsapp sering juga dijadikan sebagai alat untuk pembelajaran daring oleh guru. Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai pilihan yang mendukung kerja guru dilengkapi dengan adanya new group, new broadcast, whatsapp web dan yang lainnya. Di antara pilihan tersebut new group yang sering dijadikan sebagai alat untuk menyajikan informasi pembelajaran kepada siswa yang dapat dilakukan secara bersamaan. Dimana melalui new group ini dapat dijadikan sebagai wadah untuk berdiskusi dengan siswa. Diskusi melalui new group ini sangat membantu guru dan siswa dalam berkomunikasi pada pembelajaran daring ini.¹³

Mengingat kondisi sekarang ini pembelajaran daring atau online menjadi pilihan utama yang harus dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dabbagh menyatakan ciri-ciri yang harus dimiliki peserta didik dalam aktivitas belajar online yaitu:

a. Sepirit Belajar

¹¹ Susanto, Eko Purnomo., Rahmatullah. *Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Google Classroom*. Vol. 2, No. 2, Tahun 2020, Jurnal Piwulang

¹² Isroqmi, Asnurul. *Pentingnya Penguasaan Beberapa Aplikasi Komputer Bagi Dosen di Pembelajaran Daring Berbasis Moodle*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 10 Januari 2020

¹³ Kusuma, Jaka Wijaya., Hamidah. *Perbandingan Hasil belajar Matematika Dengan Penggunaan Platfrom Whatsapp Group dan Wabinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19*, Vol. 5, No. 1, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika

Dalam pembelajaran ini siswa harus mempunyai semangat yang tinggi dalam pembelajaran mandiri karena tidak ada pengawasan dari guru dan juga orang tua, untuk itu siswa dituntut untuk mandiri dalam pembelajaran online ini.

b. Literasi terhadap teknologi

Maksudnya adalah pemahaman siswa tentang penggunaan dan pemanfaatan teknologi pada sistem pembelajaran online ini merupakan sebuah keharusan untuk menunjang dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara online ini

c. Kemampuan berkomunikasi interpersonal

Dua kemampuan ini harus dikuasai oleh siswa untuk menunjang dalam pembelajaran, kemampuan interpersonal dibutuhkan untuk berinteraksi antara siswa dan guru yang dilakukan secara mandiri

d. Berkolaborasi

Kemampuan ini juga harus dimiliki oleh peserta didik sebagai pendukung dalam pembelajaran. Pada pembelajaran daring ini peserta didik dilatih agar mampu berkolaborasi baik dengan lingkungan sekitar atau dengan yang lainnya.

e. Keterampilan untuk belajar mandiri

Keterampilan ini merupakan karakteristik dari pembelajaran daring. Kemampuan ini diperlukan untuk terampil belajar secara mandiri.¹⁴

B. Discussion

Pandemi memiliki dampak yang luar biasa di segala sektor termasuk pendidikan yang ada di Indonesia yang semua itu mengubah tatanan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau daring. Dalam praktik pelaksanaan pembelajaran dilapangan tentu memiliki strategi tersendiri yang mencakup tiga aspek yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya.¹⁵

¹⁴ Nurliana Dosen STAI Diniyah Pekanbaru and Miftah Ulya, "Pendidikan Berbasis Motivasi" 16, no. 2 (2019), <http://ojs.diniyah.ac.id/index.php/AI-Mutharahah>.

¹⁵ "INISIASI PEMIKIRAN PENDIDIKAN SYAIKH ABDUL WAHAB ROKAN | Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam," accessed March 31, 2021, <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Kreatifitas/article/view/200>.

Berikut penulis sajikan strategi pembelajaran di atas tentunya disesuaikan dengan situasi dan kondisi masa pandemi saat ini. Berikut disajikan hasil penelitian dari ketiga komponen tersebut

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini sebelum guru memulai pembelajaran guru mempersiapkan langkah-langkah yang akan diambil selama proses pembelajaran daring dari penyiapan komponen RPP, strategi pembelajaran, media dan metodologinya sampai kepada tahap pelaksanaan pembelajarannya.

2. Pelaksanaan Strategi

- a. Kegiatan pra pembelajaran pada sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan siswa dari mengucapkan salam, mengabsen kehadiran siswa, menanyakan kabar, tanya jawab dengan peserta didik dan memberikan stimulus melalui chat whatsapp atau pada aplikasi zoom setelah dirasa sudah cukup baru memulai pembelajaran.

- b. Partisipasi peserta didik

Pada kegiatan ini meliputi kegiatan interaksi antara guru dengan siswa. Adapun interaksi yang dilakukan selama pembelajaran jarak jauh dengan mengoptimalkan media komunikasi yang digunakan tersebut menuntut guru mengontrol seluruh aktivitas peserta didik selama pembelajaran.

- c. Evaluasi dan penilaian

Kegiatan ini merupakan serangkaian penilaian yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Pada pembelajaran daring ini tes dijadikan sebagai alat ukur untuk pencapaian tujuan pembelajaran penilaian dengan tes ini dilakukan setiap pertemuan setelah guru selesai menyampaikan materi pembelajaran.

Umat Islam mesti memahami dan menguasai teknologi informasi sembari aktualisasi *skill*, mampu berkompetitif bidang ilmu pengetahuan dan sains serta menjadikan Islam sebagai basic nilai kehidupan dalam beraktivitas, sehingga kehidupan umat Islam selaras dengan tuntutan Islam dan tuntutan sosial kemasyarakatan seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang serba canggih. Perkembangan

iptek harus diimbangi dengan pengembangan moral dan religi,¹⁶ Kemampuan seseorang untuk menunjukkan ciri khas dirinya sebagai pelajar yang baik yang bisa memahami materi belajar dengan berbagai strategi yang disampaikan guru.¹⁷

Pendidikan berperan penting dalam membangun regenerasi untuk proses kehidupan masyarakat, bangsa dan sistem sosial yang berkembang secara kemanusiaan. Hubungan antara pendidikan dan masyarakat mencakup sistem sosial, tatanan ekonomi, politik dan negara. Keberhasilan pendidikan anak dipandang sebagai keberhasilan suatu bangsa, sehingga proses pendidikan harus memiliki orientasi terhadap masyarakat dan sistem sosial. Pemenuhan kebutuhan pendidikan guru harus memahami psikologi belajar agar pendidikan bisa berperan dan berpengaruh terhadap anak yang melewati proses belajar dengan baik.¹⁸

C. Conclusion

Adapun kesimpulan dari penelitian dengan judul Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid 19. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dilakukan dengan tiga tahapan pertama tahapan perencanaan ada kegiatan inti merencanakan RPP yang akan digunakan, perencanaan media pembelajarannya, perencanaan aplikasi yang akan dipakai untuk pembelajaran daring dan perencanaan pelaksanaan pembelajarannya sampai kepada evaluasi. Kedua pelaksanaan strategi pada kegiatan ini guru melaksanakan strategi diawali dengan kegiatan prapembelajaran dilakukan dalam bentuk interaksi tanya jawab, pertukaran informasi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik dengan pola satu atau dua arah. Ketiga kegiatan evaluasi pada masa pandemi ini bentuk evaluasi yang dapat dilakukan dalam

¹⁶ “Transformasi Masyarakat Islam Era Revolusi Industri 4.0 | Nurliana | Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman,” accessed August 19, 2021, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/madania/article/view/8389>.

¹⁷ Nurliana Pendidikan et al., “NILAI TEOLOGI DALAM GURINDAM DUA BELAS RAJA ALI HAJI,” *El-Furqania: Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 5, August 29, 2019, <https://doi.org/10.1234/ELFURQAN.JOURNAL.V5I02.3508>.

¹⁸ Nurliana Nurliana and Miftah Ulya, “Pendidikan Anak Perspektif Psikologi,” *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (June 30, 2021): 56–67, <https://doi.org/10.46963/ALLIQO.V6I1.313>.

pembelajaran daring ini adalah berupa tes pilihan ganda yang diisi oleh peserta didik melalui gogle form dan pemberian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Dosen STAI Diniyah Pekanbaru, Nurliana, and Miftah Ulya. "Pendidikan Berbasis Motivasi" 16, no. 2 (2019). <http://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah>.
- "INISIASI PEMIKIRAN PENDIDIKAN SYAIKH ABDUL WAHAB ROKAN | Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam." Accessed March 31, 2021. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Kreatifitas/article/view/200>.
- Nurliana, Nurliana. "Transformasi Masyarakat Islam Era Revolusi Industri 4.0." *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 9, no. 2 (December 28, 2019): 107–21. <https://doi.org/10.24014/JIIK.V9I2.8389>.
- Nurliana, Nurliana, and Miftah Ulya. "Pendidikan Anak Perspektif Psikologi." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (June 30, 2021): 56–67. <https://doi.org/10.46963/ALLIQQO.V6I1.313>.
- Pendidikan, Nurliana, Agama Islam, Stai Diniyah, and Pekanbaru Riau. "NILAI TEOLOGI DALAM GURINDAM DUA BELAS RAJA ALI HAJI." *El-Furqania : Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 5, August 29, 2019. <https://doi.org/10.1234/ELFURQAN JOURNAL.V5I02.3508>.
- "Transformasi Masyarakat Islam Era Revolusi Industri 4.0 | Nurliana | Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman." Accessed August 19, 2021. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/madania/article/view/8389>.
- Ahmadi, Abu., Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia)
- Djamarah, Syaiful Bahri., Aswan Zain. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Husamah. 2014. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. (Jakarta: Prestasi Pustakaraya)
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Retrieved from https://jendela.kemdikbud.go.id/home/downloadfile/?name=EDISI_6_20161.pdf
- Isroqmi, Asnurul. *Pentingnya Penguasaan Beberapa Aplikasi Komputer Bagi Dosen di Pembelajaran Daring Berbasis Moodle*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 10 Januari 2020
- Kusuma, Jaka Wijaya., Hamidah. *Perbandingan Hasil belajar Matematika Dengan Penggunaan Platfrom Whatsapp Group dan Wabinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19*, Vol. 5, No. 1, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika
- Kusuma, Jaka Wijaya., Hamidah. *Perbandingan Hasil belajar Matematika Dengan Penggunaan Platfrom Whatsapp Group dan Wabinar Zoom Dalam*

- Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19*, Vol. 5, No. 1, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika
- Prabowo, Sugeng Listyo., Faridah Nurmaliyah. 2010. *Perencanaan pembelajaran pada bidang studi, bidang studi tematik, muatan lokal, kecakapan hidup, bimbingan dan konseling*. (Malang: UIN Maliki Press)
- Prawiradilaga, Dewi Salma, dkk. 2016. *Mozaik Teknologi Pendidikan: ELearning*. (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri)
- Sudarsana, Ketut, dkk. 2020. *COVID 19 Perspektif Pendidikan*. (Yayasan Kita Menulis)
- Susanto, Eko Purnomo., Rahmatullah. *Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Google Classroom*. Vol. 2, No. 2, Tahun 2020, Jurnal Piwulang